



IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Inspiring for Excellences

Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132



RENCANA STRATEGIS

2015-2019



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

Kata Pengantar

Syukur alkhamdulillah Kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayahNya Renstra Penjaminan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015-2019 dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun. Shalawat dan salam Kita haturkan kepada Nabi besar, Muhammad SAW. beserta para sahabat-sahabat serta keluarganya, semoga kita kelak mendapatkan safa'atnya.

Renstra ini disusun dalam 6 bagian utama, yaitu: 1) Pendahuluan, 2) Kondisi Umum IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 3)Visi, Misi, Tujuan Strategis, 4) Arah Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2019, 5)Tujuan, Sasaran, Program Dan Indikator Pencapaian Rencana Strategis Penjaminan Mutu IIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2019, dan 6) Penutup.

Renstra ini diharapkan dapat menjadi harapan dan rujukan dalam penjaminan mutu pengelolaan IAIN selama 5 tahun kedepan. Rujukan yang dimaksud berkaitan pengambilan arah kebijakan, sistem penganggaran dan pelaksanaan kegiatan. Harapan yang dimaksud adalah IAIN kedepan seperti apa yang direncanakan dalam program yang telah disusun dalam renstra ini.

Akhirnya, semoga renstra ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas kitasehari-hari untuk mewujudkan harapan kampus tercinta ini. Kritik dan Saran dalam rangka dan atau berkaitan dengan isi dan pelaksanaan renstra sangat kami harapkan untuk menjadikan IAIN yang lebih baik.

Desember 2015

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I	3
Pendahuluan.....	3
1.1 Latar Belakang Penjaminan Mutu	3
1.2 Landasan Yuridis	4
1.3 Rencana Jangka Panjang.....	5
BAB II	6
Kondisi Umum	6
2.1 Analisis Kondisi Internal Penjaminan Mutu	6
2.2 Analisis Kondisi Eksternal Penjaminan Mutu	7
BAB III.....	9
Visi, Misi, Tujuan Strategis.....	9
3.1 Visi.....	9
3.2 Misi	9
3.3 Tujuan Strategis.....	9
3.4 Nilai dan Sikap Dasar.....	9
BAB IV	11
Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Mutu	11
4.1 Arah Kebijakan.....	11
4.2 Strategi Pengembangan Mutu	12
BAB V.....	13
Tujuan, Sasaran dan Indikator Pencapaian	13
BAB VI	17
Penutup	17

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu IAIN SYEKH NURJATI CIREBON bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu .

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

SPMI dan SPME mengacu pada Standar Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Pendidikan Tinggi menempatkan akuntabilitas, evaluasi, akreditasi dan otonomi pada setiap sudut tetrahedron sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sedangkan kualitas ditepatkan pada pusatnya. Ini bermakna bahwa mutu adalah pusat

dari penerapan keempat prinsip pengelolaan pendidikan tinggi dalam tetrahedron tersebut.

Kewenangan otonom pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan Good University Governance (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Telah disadari bersama bahwa perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan GUG di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penerapan Sistem Penjaminan Mutu merupakan suatu keharusan.

1.2 Landasan Yuridis

Penyusunan rencana Lembaga Penjaminan Mutu mengacu pada perundangan sebagai berikut;

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- 4 Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5 Peraturan Pemerintah RI No 7 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 6 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- 7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 8 Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 9 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- 11 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 12 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1.3 Rencana Jangka Panjang

Berdasarkan renstra IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015-2019, maka rencana jangka panjang Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) disusun melalui 3 tahapan:

1.3.1 Penguatan SPM tingkat Nasional (2015-2019)

Indikator pencapaian pada tahapan ini adalah:

- a. Akreditasi Prodi mencapai 5 prodi A, 15 prodi B, Akreditasi Institusi A.
- b. Terbangunnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis SPMI dan ISO 9001:2015
- c. Terbangunnya quality awareness civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1.3.2 Penjaminan Mutu Internasional (2020-2024)

- a. Memiliki sertifikat penjaminan mutu tingkat internasional
- b. Memiliki 5 % prodi yang terakreditasi Akreditasi oleh lembaga tingkat ASEAN
- c. Terbangunnya budaya kinerja berbasis Mutu tingkat ASEAN

1.3.3 International Quality Assurance Culture (2025-2029)

- a. Otonomy manajemen tingkat fakultas dan dibawahnya
- b. Jangkauan komunikasi antar civitas academica secara berkelanjutan
- c. Kuantifikasi instrumen-instrumen kualitatif dan fleksibel
- d. Evolusi Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis real-ontime

BAB II

Kondisi Umum

Kondisi umum merupakan hasil analisis keadaan saat ini lembaga. Dengan hal itu, dapat dirumuskan strategi untuk pencapaian visi, misi dan tujuan LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat). Hasil analisis SWOT diuraikan dalam dua kategori. Pertama: Kondisi Internal LPM, yang menggambarkan atas kekuatan dan kelemahan yang miliki. Sedangkan kedua: Kondisi Ekternal Lembaga yang menggambarkan peluang dan tantangan yang dihadapi dan harus diraih oleh lembaga.

Pembagian analisis pada kondisi internal menggunakan pengelompokan bidang yang ada pada matriks akreditasi Instistusi dari BAN-PT pada point 2.4 tentang sistem penjaminan mutu, yaitu: (1) Dokumen mutu, (2) Implementasi Penjaminan mutu, (3) monitroing dan evaluasi, (4) Pembinaan penjaminan mutu prodi, dan (5) Kelengkapan dan Aksesibilitas sistem basis data institusi. Bidang 1 yang seharusnya ada dalam maktriks akreditasi Institusi, yaitu: visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapai sengaja tidak dimasukkan karena akan dijelaskan di Bab III.

2.1 Analisis Kondisi Internal Penjaminan Mutu

2.1.1 Dokumen Mutu

- a. adanya struktur organisasi lembaga yang mengacu pada ortaker dan ortala,
- b. Adanya komitment bersama untuk melakukan penjaminan mutu dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
- c. Dokumen mutu berupa Penjaminan Mutu Akademik dimiliki akan tetapi belum sepenuhnya mengacu pada perundangan yang baru,
- d. Ada SOP yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran

2.1.2 Implementasi Penjaminan Mutu

- a. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilakukan baru pada aspek pendidikan dan pengajaran,
- b. Penjaminan mutu telah dilaksanakan pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan mahasiswa dari mulai penawaran Mata Kuliah sampai dengan pelaksanaan ujian munaqosah

2.1.3 Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui survey kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pengajaran yang telah diterima oleh instansi,
- b. Laporan hasil survey telah disusun, disetujui oleh pimpinan, akan tetapi perencanaan tindak lanjut tidak terdokumentasikan dengan baik,
- c. Belum adanya auditor internal untuk melakukan proses Audit Mutu internal

2.1.4 Pembinaan Penjaminan Mutu Prodi

- a. Pendampingan penyusunan borang prodi dilakukan secara serentak dalam bentuk pelatihan penyusunan borang dengan mengundang narasumber dan assesor BAN-PT
- b. Pendampingan penyusunan perpanjangan izin prodi dilakukan secara intensif

2.1.5 Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi

- a. Basis data sangat lengkap, akan tetapi belum termuat dalam sistem ICT yang memadai,
- b. Data-data belum dilakukan analisis oleh masing-masing unit sehingga membutuhkan waktu inputting dalam borang

2.1.6 Status akreditasi Prodi

- a. 13 Prodi telah terakreditasi B dan C dengan rincian, 8 B dan 4 C, dimana prodi yang terakreditasi peringkat C adalah prodi baru yang belum memiliki lulusan.
- b. Sebanyak 6 prodi telah melakukan perpanjangan izin prodi

2.2 Analisis Kondisi Eksternal Penjaminan Mutu

2.2.1 Peluang

- a. Adanya assesor BAN-PT yang bisa dijadikan narasumber untuk pendampingan penyusunan borang akreditasi,

- b. Terbukanya akses instrumen-instrumen akreditasi yang dapat dijadikan panduan untuk penyusunan borang akreditasi,
- c. Terbukanya kerjasama dengan PT lain untuk pelaksanaan penjaminan mutu
- d. Adanya panduan penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyusunan dokumen-dokumen mutu

2.2.2 Tantangan

- a. Adanya prodi sejenis dari PT lain yang memiliki peringkat akreditasi lebih baik
- b. Adanya peraturan yang wajibkan untuk membuat SPMI
- c. Harapan masyarakat/stakeholders atas jaminan mutu yang dilakukan oleh institusi

BAB III

Visi, Misi, Tujuan Strategis

3.1 Visi

"Terwujudnya Budaya Mutu yang mampu mengantarkan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam, dan pusat pembinaan akhlak karimah."

3.2 Misi

1. Menyusun standard dan sistem penjaminan mutu internal IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Melaksanakan audit dan evaluasi internal secara bertahap dan berkelanjutan
3. Melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap unit-unit di IAIN Syekh Nurjati yang berkaitan dengan penjaminan mutu
4. Mengkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan penjaminan mutu.

3.3 Tujuan Strategis

1. Menetapkan pedoman dan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal yang representatif
2. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan program pengembangan akademik lainnya
3. Mendampingi persiapan program studi untuk akreditasi nasional dan internasional;
4. Membangun jejaring dengan lembaga, instansi dan pihak terkait untuk pengembangan penjaminan mutu yang berdayaguna dan berhasilguna

3.4 Nilai dan Sikap Dasar

Dalam melaksanaan seluruh rangkaian program di atas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berlandaskan pada beberapa prinsip berikut:

1. Mulai dari sekarang, seluruh komponen yang terkait diajak untuk mulai dari sekarang tanpa menunggu kelengkapan dan kesiapan komponen lainnya. Kondisi yang ada perlu diidentifikasi dan dipetakan baik melalui studi dokumen yang ada

atau informasi lainnya untuk memudahkan penyusunan program secara menyeluruh.

2. Sinergi dengan semua komponen, pencapaian mutu merupakan proses yang saling terkait antara satu komponen dengan yang lainnya. Oleh sebab itu sinergi seluruh komponen, sosialisasi dan membangun apresiasi serta kepedulian akan mempercepat pencapaian tujuan.
3. Terencana, artinya semua rangkaian siklus penjamin mutu dilaksanakan berdasarkan perencanaan menyeluruh. Semua kegiatan yang dilaksanakan harus didasarkan pada perencanaan yang matang sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Komitmen, diperlukan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan sampai dengan pelaksana untuk melaksanakan peningkatan mutu pada setiap level unit kerja.
5. Berkelanjutan, apabila suatu siklus penjaminan mutu sudah selesai maka harus dilanjutkan dengan siklus berikutnya untuk mencapai standar yang lebih tinggi. dan begitu seterusnya tanpa henti, sesuai dengan prinsip continuous quality improvement dengan model Kaizen.

BAB IV

Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Mutu

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal serta visi, misi, tujuan dari LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon maka arah kebijakan, arah dan strategi pengembangan LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah alur utama yang dijadikan pedoman dasar bagi LPM untuk mencapai visi, misi, tujuan dari LPM IAIN Syekh Nurjati selama lima tahun ke depan.

4.1.1 Integrasi dokumen-dokumen mutu dalam sebuah sistem

- a. Dokumen-dokumen mutu mengacu pada peraturan yang berlaku
- b. Dokumen disusun dengan melibatkan berbagai unsur yang ada dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- c. Dokumen-dokumen mutu harus disyahkan dan disosialisasikan kepada seluruh unit yang ada

4.1.2 Implementasi SPMI harus disertai dengan monitoring dan evaluasi

- a. Membentuk Tim Gugus Kendali Mutu tingkat fakultas dan Tim Gugus Mutu tingkat prodi
- b. Tenaga Pendidika dan kependidikan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan
- c. SPMI dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan
- d. Tindak lanjut hasil dari monitoring dan evaluasi dipastikan

4.1.3 Monitoring dan evaluasi terhadap 6 aspek utama

- a. Pendokumentasian hasil monev dan audit internal terhadap aspek tridharma, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem manajemen
- b. Intensifikasi sosialisasi hasil monev dan audit internal kepada unit-unit terkait
- c. Intensifikasi monitoring tindak lanjut atas temuan yang ada
- d. Pengembangan instrumen audit yang berbasis akreditasi prodi

4.1.4 Pendampingan intensif bagi pengembangan prodi dan akreditasi prodi

- a. Pendampingan penyusunan proposal pengembangan prodi
- b. Pengadaan klinik borang akreditasi dan simulasi secara berkala

4.1.5 Peningkatan kelengkapan dan aksesibilitas data dalam sebuah sistem

- a. Penataan dokumen-dokumen sesuai standar borang
- b. Uploading data dalam website kampus

4.1.6 Peningkatan status akreditasi prodi dan institusi

- a. Peningkatan peringkat status akreditasi prodi dan institusi
- b. pengembangan sertifikasi berbasis ISO 9001:2015

4.2 Strategi Pengembangan Mutu

Strategi adalah sebuah cara agar tujuan, sasaran dan program dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun strategi untuk pengembangan lembaga dijelaskan dalam tiga kategori dibawah ini.

4.2.1 Struktur kelembagaan LPM

- a. Meningkatkan kualitas Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas dan Tim Gugus Mutu Prodi
- b. Menyusun panduan teknis bagi TGKM dan TGM
- c. Meningkatkan kuantitasi dan kualitas auditor internal

4.2.2 Pengembangan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan

- a. Menyusun dan melaksanakan SPMI sesuai sop yang ada
- b. Mereview sistem ppenjaminanmutu berdasarkan hasilmonev dan tindak lanjut yang dilakukan

4.2.3 Penataan dokumen-dokumen mutu secara sistematis dan terkendali

- a. Menyusun dokumen-dokumen mutu dan meninjau kembali dokumen sesuai manual yang ada dan berlaku

4.2.4 Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal

- a. Pengembangan instrumen Monev secara berkala sesuai regulasi dan perkembangan mutu

BAB V

Tujuan, Sasaran dan Indikator Pencapaian

Bidang-bidang di bawah ini adalah pengelompokan bidang garapan agar visi, misi, tujuanstrategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015-2019 bisa diwujudkan.

A. Bidang dokumen-dokumen mutu yang terintegrasi

Tujuan:

- 1) Menjadikan dokumen-dokumen mutu yang mengacu pada peraturan yang berlaku
- 2) Menjadikan proses penyusunan dokumen dengan melibatkan berbagai unsur yang ada dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 3) Menjamin dokumen-dokumen mutu disyahkan dan disosialisasikan kepada seluruh unit yang ada

Sasaran :

- 1) Dokumen-dokumen mutu IAIN Syekh Nurjati sesuai dengan peraturan tentang penjaminan mutu perguruan dan SNPT
- 2) Unit-unit dilibatkan dalam penyusunan dokumen-dokumen mutu
- 3) Pimpinan yang terkait mengesahkan semua dokumen terkait dan tersosialisasikan dengan baik

No	Indikator Capaian	Kondisi Awal	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
a) Program Penyusunan dan Pengesahan dokumen-dokumen mutu							
1	Dokumen-dokumen mutu lengkap dan disyahkan	0	5				
2	Pelibatan unit dalam penyusunan	0	100%				
b) Program sosialisasi dokumen-dokumen mutu							
1	Tersosialisasikannya dokumen mutu kepada semua unit	4	9	15	23	35	
2	Peningkatan pemahaman tentang mutu	20%	40%	60%	80%	100%	

B. Bidang implementasi penjaminan mutu

Tujuan :

- 1) Terbentuknya Tim Gugus Kendali Mutu tingkat fakultas dan Tim Gugus Mutu tingkat prodi

- 2) Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan dilingkungan IAIN berkualitas
- 3) Menjadikan pelaksanaan SPMI secara bertahap dan berkelanjutan
- 4) Menjadikan hasil dari monitoring dan evaluasi dipastikan untuk ditindak lanjuti

Sasaran :

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu tingkat fakultas dan Tim Gugus Mutu tingkat produksi yang berkualitas
- 2) Tenaga Pendidik dan kependidikan memiliki kualitas yang terus meningkat secara berkelanjutan
- 3) SPMI dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan
- 4) Tindak lanjut hasil dari monitoring dan evaluasi dipastikan untuk peningkatan mutu

No	Indikator Capaian	Kondisi Awal	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
a) Program Peningkatan mutu sumber daya manusia							
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas tim gugus mutu	10%	25%	40%	60%	80%	100%
2	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	0	20%	40%	60%	80%	100%
3	Meningkatnya jumlah dosen yang tersertifikasi	30%	70%	80%	90%	95%	95%
b) Program pelaksanaan SPMI dan Monev							
1	SPMI terlaksana pada semua unit	405	60%	70%	80%	90%	100%
2	Tindaklanjut hasil monev sesuai saran perbaikan	0%	40%	60%	80%	100%	100%

C. Bidang monitoring dan evaluasi

Tujuan :

- 1) Menjadikan hasil pelaksanaan monev dan audit internal terhadap aspek tridharma, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem manajemen untuk perbaikan
- 2) Menjadikan pelaksanaan sosialisasi hasil monev dan audit internal kepada unit-unit terkait secara intensif
- 3) menjadikan pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas temuan secara intensif

- 4) Menjadikan instrumen audit yang berbasis akreditasi prodi sebagai instrumen untuk memonitoring dan mengevaluasi sistem penjaminan mutu unit-unit dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sasaran :

- 1) Hasil monev dan audit internal terhadap aspek tridharma, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem manajemen terdokumentasi dengan baik
- 2) Sosialisasi hasil monev dan audit internal kepada unit-unit terkait dilakukan secara intensif
- 3) Monitoring tindak lanjut atas temuan yang ada dilakukan dan didokumentasikan dengan baik
- 4) Instrumen audit yang berbasis akreditasi prodi dikembangkan sesuai dengan perkembangan regulasi yang ada.

No	Indikator Capaian	Kondisi Awal	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
a) Program peningkatan monitoring dan evaluasi							
1	Peningkatan jumlah aspek yang dilakukan monev internal	1	3	4	5	6	8
2	Pengembangan instrumen monev	0	40%	60%	80%	100%	100%
3	Peningkatan pendokumentasian hasil monev	30%	70%	90%	100%	100%	100%
b) Program peningkatan Audit Mutu Internal							
1	Peningkatan jumlah auditor internal	0	12	15	21	30	35
2	Peningkatan jumlah unit yang menjadi auditee	0%	40%	60%	80%	100%	100%
3	Peningkatan jumlah tindak lanjut temuan	0%	40%	60%	80%	100%	100%
4	Pengembangan instrumen audit mutu internal	-	pemb	SPMI	SPMI + akreditasi	SPMI + akreditasi	SPMI + ISO

D. Bidang pendampingan prodi

Tujuan :

- 1) Menjadikan bertambahnya jumlah prodi baru dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 2) Menjadikan peringkat akreditasi prodi dan institut meningkat

Sasaran :

- 1) Jumlah prodi S1, S2, S3 meningkat setiap tahunnya
- 2) memiliki prodi yang terakreditasi A 50% pada tahun 2019

No	Indikator Capaian	Kondisi Awal	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
a) Program pendampingan pengembangan prodi baru							
1	Peningkatan jumlah prodi baru	0	S1 :2 S2 : S3 :	S1 :4 S2 : S3 : 1	S1 :6 S2 : 2 S3 :	S1 : 8 S2 : S3 : 2	S1 :1 S2 :2 S3 :
b) Program peningkatan peringkat akreditasi prodi							
1	Peningkatan jumlah prodi yang didampingi	0	4	8	12	6	12
2	Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi	A:0 B:15 C:6	A:1 B:17 C:4	A:2 B:18 C:2	A:3 B:15 C:6	A:4 B:19 C:2	A:13 B:10 C:2
3	Sertifikasi/akreditasi internasional					Persiapan ISO	ISO

E. Bidang kelengkapan dan aksesibilitas data

Tujuan :

- 1) Menjadikan Dokumen-dokumen tersusun sistematis sesuai standar borang
- 2) menjadikan Data-data borang dapat diakses melalui website kampus secara cepat dan akurat

Sasaran :

- 1) Jenis dokumen-dokumen yang dibutuhkan tersusun sesuai standar borang
- 2) Data-data yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penyusunan borang dapat diakses website kampus secara cepat dan akurat

No	Indikator Capaian	Kondisi Awal	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
a) Program penataan dokumen-dokumen sesuai standar borang							
1	Sosialisasi dan pendampingan penataan dokumen	0	4 prodi	8 prodi	12 prodi	6 prodi	12 prodi
2	Penyusunan Instrumen Evadir berbasis borang secara online				SIAMI N		
b) Program peningkatan kelengkapan dan aksesibilitas data-data akreditasi prodi							
1	Pengembangan Sistem BKD online	0	semion line	Online	online	Terinte grasi	Terinte grasi
2	Sikronisasi data-data borang dalam ICT kampus	0	30%	50%	75%	100%	100%
3	Penguatan Website prodi, lembaga dan UPT	30%	70%	80%	90%	100%	100%

BAB VI

Penutup

Penyusunan Rencana Strategis LPM 2015-2019 IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan langkah awal dalam siklus manajemen mutu pengembangan kualitas lembaga. Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengorganisir lembaga dalam rangka melaksanakan dan mengimplementasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis tersebut, memantau, serta melakukan evaluasi secara terus-menerus sehingga target dan sasaran pada masing-masing bidang dapat tercapai. Oleh karena itu keterlibatan berbagai pihak dalam mewujudkan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai target yang ingin diraih, terutama dalam upaya penataan internal kelembagaan di lima tahun pertama menuju perubahan status menjadi universitas islam negeri.

Rencana Strategis ini memiliki peranan penting dalam rangka mengawali arah pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon lima tahun ke depan sekaligus menjadi pijakan dasar dalam penyusunan LAKIP serta penyusunan Renstra pada periode berikutnya. Hal lain yang perlu ditegaskan adalah peningkatan system monitoring dan evaluasi dalam implementasi program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra ini.

Selanjutnya, Renstra LPM 2015-2019 IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menuju lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan sains yang berbasis kearifan local baik di tararan regional maupun global